

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah atau Bank Islam merupakan salah satu lembaga yang berperan besar dalam kemajuan perekonomian bangsa, dimana perbankan berperan sebagai penghimpun dana dan penyalur dana kepada masyarakat yang membutuhkan, dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.<sup>1</sup> Dalam rangka mengembangkan Bank Syariah Indonesia tentu perlu adanya masyarakat yang mempunyai keinginan atau berminat menjadi nasabah bank syariah baik nasabah tabungan, pembiayaan dan sebagainya. Minat merupakan keinginan yang muncul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencari sesuatu. Minat dapat digambarkan sebagai keadaan seseorang sebelum tindakan, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan.<sup>2</sup>

Sedangkan pengetahuan berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang diketahui, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Membagi pengetahuan masyarakat kedalam tiga hal jenis pengetahuan yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian, menjelaskan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap perbankan Syariah masih tergolong rendah. Persepsi mereka terhadap kesyariahan bank syariah, riba, bunga dan bagi hasil masih beragam, kebanyakan dari mereka masih belum paham dan belum tahu istilah-istilah tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Marimin, Abdul Haris Romadhon, dan Tira Nur Fitria "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia,," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 01 (2015): 75-87.

<sup>2</sup> Asih Fitri Cahyani, Saryadi, and Sendhang Nurseto, "Pengaruh Persepsi Bunga Bank Dan Kualitas Pelayanan Terhadap MInat Menabung Pada Bank BNI Syariah Di Kota Semarang Asih," *Diponegoro Journal of Social and Politic* (2013): 1-8.

<sup>3</sup> Shofa Rabbani', "Analisis Pemahaman Nasabah BNI Syariah Tentang Ke Syariahan BNI Syariah (Studi Kasus BNI Syariah Godean, Sleman, Yogyakarta)", *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 2 no. 2 (2014): 262.

Dan hal itu pula yang terjadi di salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Islami seperti Pondok Pesantren, yang menjadi tempat objek penelitian penulis. Walaupun mereka belajar tentang hukum Islam baik santri dan ustadzahnya, tetapi mereka masih banyak yang belum mengetahui konsep serta produk-produk bank syariah.<sup>4</sup>

Saat ini sebagian besar dari mereka hanya melihat bahwa nilai tambah bank syariah adalah lebih halal dan selamat, lebih aman, layanan lebih baik, lebih menjanjikan untuk kebaikan akhirat, dan juga lebih berorientasi pada menolong antar sesama. Hal tersebut memang benar, namun bank syariah memiliki keuntungan duniawi karena produk-produknya tidak kalah bersaing dengan bank-bank konvensional dan juga bagi hasil yang di tawarkan tidak kalah menguntungkan di bandingkan dengan bunga.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menjadi dasar berkembangnya produk bank syariah di kalangan santri. Pengetahuan adalah informasi, informasi dapat diperoleh melalui berbagai media elektronik, majalah atau surat kabar bahkan melalui pengalaman pribadi.<sup>5</sup> Tingkat pengetahuan yang tinggi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat. Karena pengetahuan berujung pada pemahaman, dengan pemahaman yang baik akan dapat mengukur besar kecilnya manfaat yang dicapai, sehingga lebih mudah untuk memilih dan menimbang keputusan. Oleh karena itu, ketika konsumen memiliki banyak pengetahuan tentang Bank Syariah Indonesia (BSI), otomatis konsumen lebih cenderung untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Santri pada pondok pesantren sebagian besar berasal dari berbagai daerah. Di pondok pesantren mereka mempelajari tentang agama, salah satu yang mereka pelajari sedikit banyak adalah tentang ekonomi Islam, seperti bagaimana cara bertransaksi yang benar menurut Islam, syarat-

---

<sup>4</sup> Maskur Rosyid dan Halimatu Saidah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru", *Islaminomic* Vol. 7 no. 2 (2016): 40.

<sup>5</sup> Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam*, 10, no. 1 (2019): 14–37.

syarat jual beli, dan lain sebagainya. Oleh karena itu santri pondok pesantren sedikit banyak pasti pernah mendengar mengenai bank syariah, ataupun pernah bertransaksi dengan menggunakan jasa perbankan karena mereka jauh dari kedua orangtua. Walaupun demikian ternyata masih banyak santri pondok pesantren Al-Ghurobaa' yang belum mengetahui tentang perbankan syariah.<sup>6</sup>

Bank Syariah Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting, karena dengan sarana yang diciptakan dan kemudahan yang diberikan telah berhasil menjadi perantara dalam dunia keuangan. Dengan berdirinya Bank Syariah Indonesia yang mayoritas masyarakat di Indonesianya beragama Islam diharapkan berdampak pada tingkat ketertarikan dalam penggunaan produk Bank Syariah Indonesia. Tidak terkecuali pada santri pondok pesantren tahfidz Al-Ghurobaa' Kudus yang masih banyak menggunakan layanan bank konvensional.

Bank syariah didirikan untuk tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip syariah dalam transaksinya. Namun, sekalipun umumnya masyarakat Indonesia merupakan mayoritas masyarakat muslim belum sepenuhnya di setiap daerah di Indonesia sudah menggunakan bank syariah. Termasuk salah satunya adalah lembaga pendidikan non formal yaitu di pondok pesantren. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan non formal yang berbasis islami. Kegiatan sehari-hari di pondok pesantren lebih banyak mengajarkan mengenai ajaran islami kepada santri, dengan bekal ilmu agama yang dimiliki oleh santri maka diharapkan bisa mendukung dan memperluas jangkauan keberadaan perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Romdhoni<sup>7</sup>, Rosyid<sup>8</sup> dan Rokhani<sup>9</sup> Kristanto

---

<sup>6</sup> Fauzy, T.O., Purwadi, A., & Hakim, R. "Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah". *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2) (2019): 181-206.

<sup>7</sup> Romdhoni dan Sari, " Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 4 No 02 (2018): 136.

dan Dewi Idria Nengsi bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung. Namun berbeda dengan penelitian Dewi<sup>10</sup> bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh minat santri untuk keputusan memilih produk di Bank Syariah Indonesia (BSI). Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' merupakan pendidikan non formal yang berlokasi di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Secara geografis Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' terletak di Jalan Pesantren. Pondok pesantren ini mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan pondok pesantren lain pada umumnya, karena santri di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' di dominasi oleh santri mahasiswa yang melaksanakan studinya di IAIN Kudus yang setidaknya mereka pernah dengar mengenai perbankan syariah atau bahkan pernah menggunakan jasa lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah maupun non syariah untuk kepentingan pribadi. Santri tentu dapat menjadi sasaran bagi pihak perbankan syariah karena tidak hanya mahasiswa santri pastinya perlu wadah untuk mempersiapkan rencana keuangan dimasa mendatang dengan menabung di Bank Syariah. Dalam konteks penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' tahun 2023 dengan jumlah santri mencapai 333. Penulis memilih Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' karena pasti banyak santri yang kurang lebihnya mengetahui mengenai konsep teori sekaligus praktik dalam ekonomi syariah yang mana dalam teori pastinya sudah tentu paham akan bahaya mendekati riba, sedangkan dalam praktiknya sebagian santri sudah mengamalkannya dengan cara menabung

---

<sup>8</sup> Maskur Rosyid, Skripsi: "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru", (Lampung: UIN Raden Intan Lampung).

<sup>9</sup> Sri Rokhani dan Ahmad Nurkhin, "Pengaruh Pengetahuan Dan Karakteristik Bank Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi," *Business and Accounting Education Journal* 2, no. 2 (2021): 235–243.

<sup>10</sup> Dewi Idria Nengsi, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren Di Desa Tumbuh, Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)," Skripsi (2021), 75.

di bank yang syariah. dalam hal ini, dapat diketahui bahwa Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' memiliki perilaku keagamaan yang cenderung moderat/toleran dan memiliki pengetahuan secara baik mengenai dunia perbankan. Akan tetapi, pendapatan/uang saku santri juga dapat menjadi permasalahan dalam minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji bagaimana pengaruh pemahaman pengetahuan dan minat santri dalam memilih produk di bank syariah (studi kasus pada Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghutobaa' Kudus). Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul skripsi tentang **“Pengaruh Pengetahuan dan Minat Santri dalam keputusan Memilih Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' Kudus)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan santri tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah minat santri berpengaruh terhadap keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara persial pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah dalam keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk menguji secara persial pengaruh minat santri dalam keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan dan menambah wawasan bagi pengembangan ilmu Perbankan terutama faktor yang berkaitan mengenai cara meningkatkan nasabah khususnya pada perbankan syariah sehingga nasabah lebih tertarik untuk bertransaksi menggunakan bank syariah, dan dalam penelitian ini lebih difokuskan pada keputusan dalam memilih produk bank syariah melalui faktor pengetahuan dan minat.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Sebagai sarana potensial untuk mengembangkan pemikiran dalam penerapan teori yang ada dengan keadaan yang sebenarnya.

###### **b. Bagi Santri Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'**

Sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengetahuan dan minat santri terhadap keputusan memilih produk bank syariah.

###### **c. Bagi Mahasiswa**

Sebagai sarana untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan santri terhadap keputusan dalam memilih produk bank syariah. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan atau referensi untuk penelitian dengan topic yang sama dimasa mendatang.

###### **d. Bagi Perbankan**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan evaluasi terkait dengan cara menggaet santri untuk menggunakan produk bank syariah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan kemudahan dalam penelitian dan penulisan, maka penulis menyajikan kerangka dalam penyusunan skripsi diantaranya:

1. Bagian Awal

Bagian ini terletak di bagian paling awal sebelum bab 1. Di dalam bagian awal berisikan halaman judul, surat persetujuan pembimbing skripsi, surat pengesahan munaqosyah, surat pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi merupakan bagian inti dalam penyusunan skripsi dan terdiri dari:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pertama ini mencakup pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab kedua adalah landasan teori yang menjelaskan tentang bank syariah, pengetahuan, minat, keputusan memilih produk BSI, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ketiga adalah metode penelitian yang membahas tentang metode atau teknik yang dilakukan peneliti. Metode tersebut mencakup jenis dan penelitian, *setting* atau tempat penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat ini berisi mengenai hasil dari upenelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, uji coba sampel non populasi, analisis data, uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi klasik,

uji statistik dan dilanjutkan pembahasannya.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab penutup tentang simpulan dan saran.

**3. Bagian Akhir**

Bagian akhir merupakan bagian setelah bab satu sampai lima yaitu berisikan daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

